

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KONSEP KOPERASI MELALUI METODE *RESOURCE-BASED LEARNING*

Sri Hadi Darwati

SMP Negeri 1 Tongas, Jalan Raya Bayeman No.12, Kab. Probolinggo, Jawa Timur
E_mail: srihadidarwati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa tentang pembelajaran konsep Koperasi melalui metode *Resource-Based Learning* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas Mengingat pentingnya pemahaman tentang koperasi saat ini pembelajaran mengenai koperasi sudah di adakan di sekolah khususnya pada jenjang SMP kelas VIII. Agar siswa mudah dalam memahami materi tentang koperasi maka sebagai guru IPS harus bisa memilih bentuk metode pembelajaran yang tepat. Dari berbagai macam metode pembelajaran yang ada, terdapat satu metode yang di rasa tepat di gunakan dalam pembelajaran konsep koperasi, yaitu metode *Resource-Based Learning*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, dengan konsep 4 kali pertemuan maka Metode *Resource-Based Learning* berdampak positif dalam proses pembelajaran konsep koperasi. Hal tersebut di buktikan dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan di mulai dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus siswa yang berhasil tuntas belajar hanya sejumlah 13 siswa, pada siklus 1 meningkat menjadi 21 siswa dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 32 siswa. Maka metode *Resource-Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran tepat sasaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Konsep Koperasi, *Resource-Based Learning*

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya pemahaman tentang koperasi saat ini pembelajaran mengenai koperasi sudah di adakan di sekolah khususnya pada jenjang SMP kelas VIII. Agar siswa mudah dalam memahami materi tentang koperasi maka sebagai guru ekonomi harus bisa memilih bentuk metode pembelajaran yang tepat.

Dari berbagai macam metode pembelajaran yang ada, terdapat satu metode yang di rasa tepat di gunakan dalam pembelajaran konsep koperasi,

yaitu metode *Resource-Based Learning*. Metode *Resource-Based Learning* adalah strategi pembelajaran dimana siswa membangun pemahamannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar baik cetak, non-cetak, maupun orang.

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bagaimana pembelajaran konsep Koperasi melalui metode *Resource-Based Learning* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas?

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa tentang pembelajaran konsep koperasi melalui metode *Resource-Based Learning* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas.

Batasan penelitian dalam PTK yang berjudul ini adalah: 1) Pembelajaran Konsep Koperasi; Yang dimaksud Pembelajaran Konsep Koperasi dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa yang membahas materi tentang konsep koperasi. 2) Metode *Resource-Based Learning*.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Koperasi

Pengertian Koperasi sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan.

Sedangkan berdasarkan istilah, Koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum Koperasi adalah

kumpulan beberapa orang yang memiliki tujuan sama dan terikat dalam suatu organisasi yang berazaskan kekeluargaan serta bertujuan mensejahterakan anggota.

Sedangkan menurut Dr. Fay (1980) Koperasi adalah perserikatan yang memiliki tujuan untuk usaha bersama yang terdiri dari golongan ekonomi lemah dengan semangat untuk kepentingan bersama. Semua anggota akan melaksanakan kewajiban dan mendapatkan hak yang sesuai dengan kontribusinya dalam organisasi (koperasi).

Resource Basic Learning

Resource Based Learning adalah suatu proses pembelajaran yang mengarahkan siswa pada sumber belajar tertentu (individual/kelompok) melalui aktivitas yang berkaitan dengan sumber belajar tersebut (Nasution, 2005:18). Siswa dapat menggunakan sumber belajar yang ada di kelas, perpustakaan, laboratorium, dan di luar kelas berdasarkan tugas atau topik masalah yang ditentukan.

Untuk mendukung pembelajaran yang menggunakan *Resource Based Learning* maka dibutuhkan suatu sumber belajar atau *learning source*. Sumber

belajar tersebut berkaitan dengan perubahan dalam lingkungan atau masyarakat.

Resource Based Learning bertujuan untuk menstimulus kemampuan penalaran dan kreatifitas siswa sesuai karakteristik masing-masing yang berkaitan dengan berbagai informasi dalam sumber belajar. *Resource Based Learning* juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi untuk aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran (Nasution, 2005:18).

METODE PENELITIAN

Pokok bahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Koperasi Melalui Metode *Resource-Based Learning* di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019". Jadi, Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas dengan jumlah peserta didik 32 siswa .

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Sebelum dilaksanakan siklus I dan siklus II didahului dengan tindakan prasiklus dengan menggunakan metode konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian disini adalah seluruh siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019. Berikut adalah data nama-nama siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Prasiklus

Tahap prasiklus ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum di terapkan Metode *Resource-Based Learning*. Kegiatan Inti. Guru memberikan penjelasan tentang konsep koperasi, Guru menugaskan siswa agar mengerjakan soal mengenai konsep koperasi. Kegiatan Penutup. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya, Guru menilai tugas siswa, Salam penutup. 3. Pengamatan. Hasil belajar pada pra pembelajaran konsep koperasi masih sangat rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus diatas dapat disimpulkan pada tahap Pra Siklus ini dikatakan hasil belajar pada pembelajaran konsep koperasi di Kelas VIII B masih rendah dan kurang efektif, hal ini disebabkan pembelajaran di kelas hanya bersifat

transfer ilmu pengetahuan saja dan dilakukan secara konvensional dengan menyampaikan materi pelajaran sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kebutuhan siswa.

Siklus 1

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran siklus 1 pada pertemuan 1 dan 2 sebagai berikut. Kegiatan pendahuluan, Mengucapkan salam, Berdoa sebelum belajar, Mengabsen kehadiran siswa, Menjelaskan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, Menjelaskan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal mengenai konsep koperasi secara individu. Kegiatan penutup. Siswa mengumpulkan

tugasnya, Guru menilai tugas siswa, melakukan evaluasi bersama-sama terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, Salam penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 ini meski belum sepenuhnya berjalan kondusif dan sesuai dengan harapan peneliti, tetapi pembelajaran pada siklus 1 ini berjalan dengan lancar. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan Metode *Resource-Based Learning*, sehingga siswa masih belum sepenuhnya memahami apa yang harus dilakukannya. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus 1

No	Ciri perilaku siswa dalam belajar	Ya	Tidak
1.	Mencari dan memberikan informasi	v	
2.	Bertanya pada guru atau siswa lain	v	
3.	Diskusi atau memecahkan masalah		v
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	v	
5.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada		v
6.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	v	
7.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat KBM berlangsung		v
8.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat	v	
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan atau stimulus yang diberikan guru	v	
10.	Dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain		v

Hasil belajar pada siklus 1 pada pembelajaran konsep koperasi mulai

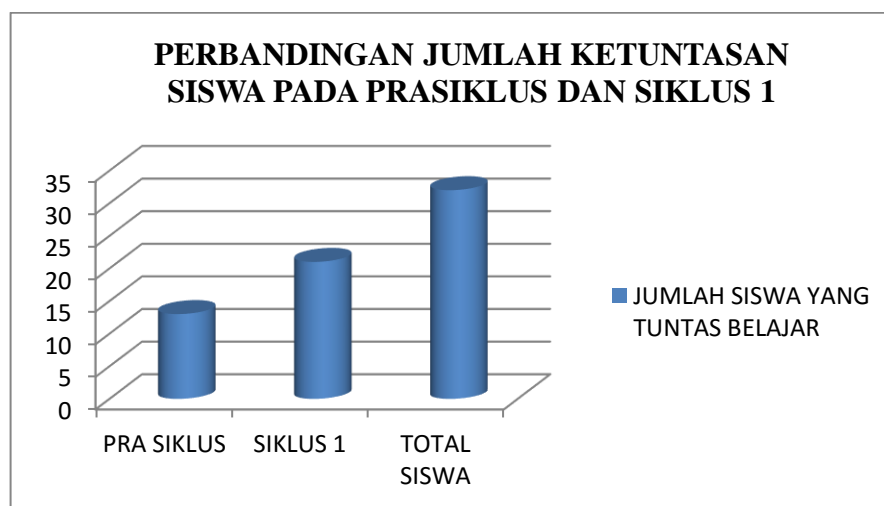
menunjukkan adanya peningkatan. Siswa yang tuntas belajar terhitung lebih

banyak di bandingkan dengan perolehan hasil belajar pada pra siklus.

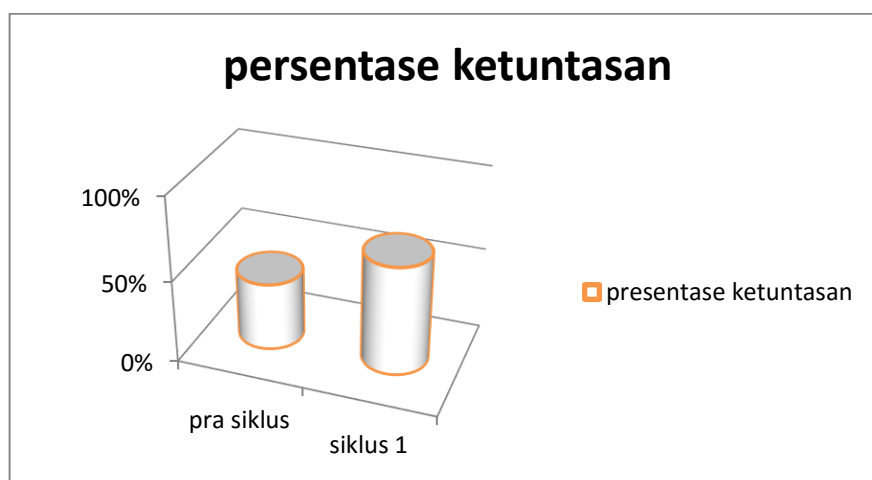
Refleksi

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 1 diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus 1 ini dikatakan pembelajaran konsep koperasi di Kelas VIII B mulai menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif, yaitu

jumlah siswa yang tuntas .belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM lebih banyak di bandingkan dengan siklus sebelumnya. Maka implementasi Metode *Resource-Based Learning* dalam pembelajaran konsep koperasi tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus dan siklus 1



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Pra Siklus Dan Siklus 1



Gambar 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Prasiklus - Siklus 1

Siklus 2

Pada tahap ini pembelajaran di laksanakan dengan menerapkan Metode *Resource-Based Learning* dengan tahapan sebagai berikut. Adapun perencanaan dalam siklus 2 ini sama dengan siklus 1. Hanya saja terdapat beberapa perbedaan materi pada siklus 2. Adapun pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran siklus 2 pada pertemuan 3 dan 4 sebagai berikut. a) Kegiatan Pendahuluan, mengucapkan salam. berdo'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran siswa, menjelaskan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyebutkan materi. b) Kegiatan inti, Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal mengenai konsep koperasi secara individu. c)

Kegiatan penutup, Siswa mengumpulkan tugasnya, Guru menilai tugas siswa, melakukan evaluasi bersama sama terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan, salam penutup. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran konsep koperasi melalui metode *Resource-Based Learning*. Berdasarkan hasil pengamatan dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada siklus 2 ini sudah bisa di nyatakan berjalan lebih kondusif dan sudah sesuai dengan harapan peneliti. Hal tersebut di karenakan siswa sudah paham dengan penerapan Metode *Resource-Based Learning*, sehingga siswa sudah memahami apa yang harus di lakukannya. Hal tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus 2

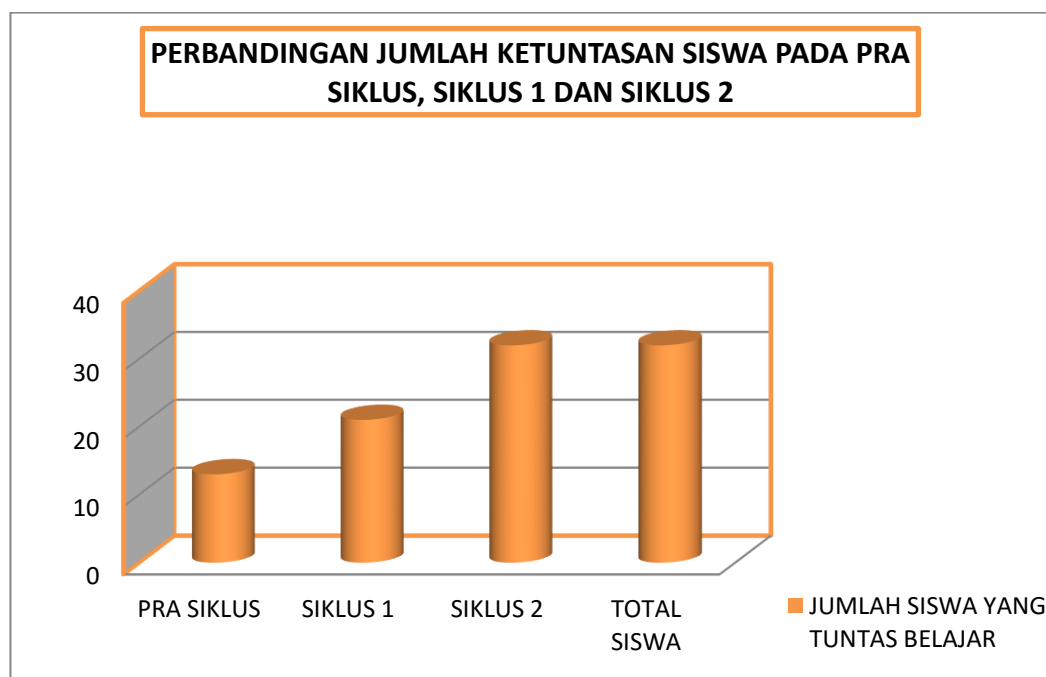
No	Ciri perilaku siswa dalam belajar	Ya	Tidak
1.	Mencari dan memberikan informasi	v	
2.	Bertanya pada guru atau siswa lain	v	
3.	Diskusi atau memecahkan masalah	v	
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	v	
5.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada	v	
6.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	v	
7.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat KBM berlangsung	v	
8.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat	v	
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan atau stimulus yang diberikan guru	v	
10.	Dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain	v	

Hasil belajar pada siklus 2 pada pembelajaran konsep koperasi melalui Metode *Resource-Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan. Semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Siswa yang tuntas mengalami peningkatan lebih banyak lagi di bandingkan dengan perolehan hasil belajar pada pra siklus dan siklus 1.

Refleksi

hasil dari kegiatan siklus 2 diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus 2

ini dikatakan Pembelajaran konsep koperasi melalui Metode *Resource-Based Learning* di Kelas VIII B menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik yaitu seluruh siswa di kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM. Maka Metode *Resource-Based Learning* dalam pembelajaran konsep koperasi tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.



Gambar 3. Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Pra Siklus, Siklus 1 dan 2



Gambar 4. Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Pra Siklus, Siklus 1 & 2

PEMBAHASAN

Pada proses pelaksanaan Prasiklus peneliti masih menggunakan metode konvensional. Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada Prasiklus, siswa yang tuntas belajar sejumlah 13 siswa. Metode konvensional kurang mendapat hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran konsep koperasi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019.

Siklus Pertama. Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti KBM dengan Metode *Resource-Based Learning*. Dengan Metode *Resource-Based Learning* yang memudahkan siswa dalam mengatasi

keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, maka siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, siswa yang tuntas belajar sejumlah 21 siswa. Metode *Resource-Based Learning* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep koperasi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas tahun pelajaran 2018/2019.

Siklus Kedua. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan

Metode *Resource-Based Learning* tidak sama persis seperti yang di terapkan pada siklus I, ada perbedaan materi pembelajaran pada siklus ke 2 ini. Pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu seluruh siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa mencapai ketuntasan belajar. Dan hasil dari Metode *Resource-Based Learning* yang sudah di laksanakan menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik dalam pembelajaran konsep koperasi di Kelas VIII B SMP NEGERI 1 TONGAS Tahun Pelajaran 2018/2019 .

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV dengan metode penelitian yang di jelaskan pada BAB III dan dengan kajian teori yang di jelaskan pada BAB II serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada BAB I, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019, yaitu: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Koperasi Melalui Metode *Resource-Based Learning* Di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tongas Tahun Pelajaran 2018/2019"

dapat kondusif dan berjalan dengan lancar.

Dengan konsep 4X pertemuan maka Metode *Resource-Based Learning* berdampak positif dalam proses pembelajaran konsep koperasi . Hal tersebut di buktikan dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan di mulai dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus siswa yang berhasil tuntas belajar hanya sejumlah 13 siswa, pada siklus 1 meningkat menjadi 21 siswa dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 32 siswa.

DAFTAR RUJUKAN:

- Abimanyu, Soli. (2008). *Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas*
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*
- L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung : Tarsito.*
- Nasution. S (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.*
- Oemar Hamalik (2003). *Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara*
- Sardiman, A.M (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*